

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel:

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. Independensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.
3. Kompleksitas Audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.
4. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
5. Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Audit dan Pengalaman Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
6. Pengalaman kerja merupakan variabel yang paling mempengaruhi kualitas audit.

#### B. Implikasi

Auditor dituntut untuk memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk menyelesaikan setiap tugas audit yang diberikan, karena output hasil audit memiliki urgensi yang tinggi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit tersebut. Oleh karena itu, keandalan dan kualitas dari audit harus dijaga dan ditingkatkan oleh seluruh auditor.

Kompleksitas dan kerumitan suatu tugas audit seringkali dihadapi oleh auditor didalam melaksanakan tugas audit. Kompleksitas audit

muncul karena semakin tinggi variabilitas dan ambiguitas dalam tugas audit dapat menjadi salah satu indikasi penyebab turunnya kualitas audit dan kinerja auditor. Tingginya kompleksitas audit berpotensi menyebabkan auditor berperilaku disfungsional sehingga menyebabkan penurunan kualitas audit. Untuk menghadapinya, seorang auditor dituntut untuk memiliki sikap dan mutu yang baik sehingga kualitas audit tetap terjaga.

Kompetensi dan Independensi merupakan salah satu mutu dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Dalam audit, kompetensi adalah kemampuan dan kecakapan seorang auditor untuk menemukan berbagai pelanggaran dan kecurangan didalam sistem akuntansi kliennya. Seorang auditor harus mempunyai standar umum dalam pengetahuan dan keahlian pada bidang akuntansi untuk menjalankan profesinya berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. Sementara itu, melaporkan pelanggaran klien merupakan sikap independensi yang harus dimiliki oleh auditor. Independensi merupakan sikap dimana auditor tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki kepentingan pribadi. Independensi dibutuhkan oleh seorang auditor agar pekerjaan audit yang kerjakan menghasilkan hasil audit yang benar-benar objektif dan sesuai dengan kondisi sistem akuntansi klien.

Tidak jarang terdapat berbagai kondisi yang menyebabkan garis batas independensi menjadi bias, oleh karena itu diperlukan dukungan dari lingkungan kerja serta dukungan dari atasan dengan cara memberikan

batasan yang jelas terkait independensi namun tidak memutus komunikasi dan hubungan baik dengan auditan, selain itu dibutuhkan kemauan dari diri auditor sendiri untuk tetap menjaga independensi dalam menjalankan tugas dan peran sebagai seorang auditor.

Kompetensi dan sikap independensi yang kuat tidak serta merta dimiliki oleh seorang auditor. Mutu dan sikap tersebut didapatkan oleh auditor berdasarkan berbagai tugas audit yang telah diselesaikan dan seberapa banyak pendidikan dan pelatihan yang telah ditempuh. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin banyak pengalaman kerja auditor, maka pengalaman profesional seorang auditor akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kompetensi dan independensi auditor serta meningkatkan kualitas audit dari auditor tersebut.

Menurut teori perilaku, kualitas *Judgement* seorang auditor terkait akuntansi paling utama dipengaruhi oleh berbagai pengalaman kerja yang telah didapatkan oleh auditor tersebut. Semakin banyak pengalaman kerja maka semakin baik *judgement* yang diambil sehingga disebut dengan istilah *expert judgement*.

### C. Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan penelitian ini dibangun dengan berbagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini tidak sampai mengukur tingkat keberhasilan kualitas audit dalam rangka pengambilan keputusan oleh pihak yang diaudit untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terkait dengan

kualitas audit. Penelitian hanya memberi gambaran dari sisi auditor responden terhadap variabel penelitian berdasarkan persepsi auditor, dimana kesempatan terjadinya bias terkait kondisi yang sebenarnya dari auditor responden mungkin terjadi, sedangkan peneliti tidak memiliki kontrol untuk memastikannya.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dengan melakukan pendampingan dan wawancara yang lebih mendalam pada tiap auditor responden saat pengisian kuesioner sebagai kontrol dan juga untuk mengurangi kemungkinan terjadinya bias, serta penelitian akan dapat lebih menyeluruh dengan melibatkan pihak auditan sebagai data konfirmasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kualitas audit.

2. Penelitian ini dilakukan pada Perwakilan BPKP Provinsi DIY; yang berarti hasil dari penelitian ini sebagian besar menggambarkan kondisi-kondisi yang dihadapi Perwakilan BPKP Provinsi DIY.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dengan mengambil sampel auditor pada tiap-tiap perwakilan di seluruh Indonesia untuk lebih menggambarkan kualitas audit BPKP seluruh Indonesia.

3. Variabel yang dihubungkan dengan kualitas audit yaitu variabel Independensi dan Kompleksitas audit lebih baik diteliti lebih lanjut didalam instansi BPKP khususnya.

Karena instrument dan kriteria dalam variabel tersebut sangat luas dan cenderung kompleks sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis mengapa meskipun arah hubungannya positif,

namun variabel tersebut tidak mempengaruhi kualitas audit secara signifikan. Untuk analisis yang lebih mendalam, penggunaan metode kualitatif akan lebih tepat digunakan.

4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya memiliki kemampuan menjelaskan variasi 47,3% terhadap variabel dependen kualitas audit. Masih terdapat sisa 52,7% variable yang memengaruhi variabel kualitas audit selain variabel independen penelitian ini.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain misalnya *fee audit*, *time budget pressure*, kemampuan komunikasi yang baik, etika auditor, Profesionalisme, resiko kesalahan audit dan kecermatan profesional auditor.